

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan bisnis di masa ini semakin pesat sehingga menimbulkan banyaknya kompetitor yang semakin ketat pula. Keadaan inilah yang mendorong pelaku bisnis harus menyusun strategi serta keputusan bijak demi dapat mempertahankan bisnisnya di tengah-tengah peningkatan persaingan. Keberhasilan suatu bisnis bertahan hidup dapat diukur secara finansial (Oktaviani, 2019). Salah satunya adalah dengan menghasilkan laba yang maksimal dan sesuai dengan perencanaan awal dibangunnya sebuah bisnis tersebut.

Dalam menjalankan sebuah bisnis, pelaku bisnis sangat membutuhkan informasi terkait biaya-biaya. Informasi biaya ini mendorong pelaku bisnis untuk memutuskan suatu keputusan terkait dengan biaya-biaya yang harus dikeluarkan dan dikorbankan oleh perusahaan. Biaya adalah nilai pengorbanan sumber daya untuk memperoleh barang atau jasa yang berguna untuk masa yang akan datang atau mempunyai manfaat melebihi satu periode akuntansi dan dapat diukur dalam satuan mata uang (Mulyadi, 2016). Salah satu informasi yang dibutuhkan adalah informasi terkait biaya satuan (*unit cost*). *Unit cost* merupakan salah satu biaya yang penting untuk diperhitungkan dikarenakan perusahaan dapat mengetahui besaran biaya yang harus dikeluarkan untuk memproduksi satu unit produk.

Suatu bisnis dituntut untuk dapat menghasilkan serta menjualkan produknya dengan kualitas yang terbaik namun dengan harga yang dapat bersaing di pasar. Besarnya biaya yang harus dikeluarkan oleh suatu perusahaan untuk dapat memproduksi suatu produk merupakan salah satu masalah yang muncul pada perusahaan. Maka, perusahaan perlu melakukan pengendalian biaya. Salah satu cara adalah dengan menekan pengeluaran-pengeluaran perusahaan serta memperhitungkan dengan akurat pengeluaran sehingga perusahaan dapat menghitung pengeluaran biaya secara akurat untuk memproduksi suatu produk.

Pelaku bisnis diharapkan dapat mengumpulkan, mencatat, dan menghitung pengeluaran biaya. Salah satu metode yang dapat dilakukan adalah dengan memperhitungkan *unit cost*. Dengan perhitungan ini, pelaku bisnis dapat mengetahui besarnya biaya-biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk dapat memproduksi suatu produk. Perhitungan *unit cost* yang tepat dapat berguna bagi pelaku bisnis dalam mengambil keputusan jangka panjang maupun jangka pendek.

Djaya Roasters merupakan sebuah usaha kecil yang mengolah *green beans* menjadi *roasted beans*. Djaya Roasters berdiri sejak tahun 2018 dan sampai saat ini sudah memiliki banyak pelanggan dari dalam maupun luar Yogyakarta. Banyaknya pelanggan ini dikarenakan Djaya Roasters memberikan pelayanan serta kualitas produk kopi yang sangat baik sehingga kopi yang diseduh memiliki rasa yang berkualitas baik pula. Permasalahan yang terjadi pada Djaya Roasters ini adalah belum adanya informasi perhitungan mengenai *unit cost* secara akurat. Masalah ini akan berdampak pada pengambilan keputusan perusahaan, yaitu pada penentuan harga jual dan pemberian besaran diskon maupun harga khusus bagi pelanggan. kuantitas yang dijual. Dikarenakan penentuan harga jual yang masih prakiraan dan relatif tinggi dibandingkan kompetitor lain, maka dengan adanya perhitungan *unit cost* dapat membuat suatu keputusan mengenai penentuan besaran diskon supaya dapat menarik konsumen lain dan memenangkan persaingan. Selain itu, pihak Djaya Roasters juga melakukan kerja sama dengan pihak-pihak grab maupun tokopedia yang nantinya akan membantu manajemen dalam menentukan promo-promo produk. Maka, dengan adanya perhitungan *unit cost* dapat membantu manajemen dalam membuat suatu keputusan untuk ke depannya. Selain itu pihak Djaya Roasters dapat membuat suatu keputusan mengenai harga jual yang seharusnya diputuskan sehingga laba yang dihasilkan sesuai dengan yang diharapkan, serta mengetahui bagaimana pengendalian biaya harus dilakukan untuk meminimalkan pengeluaran dalam memproduksi suatu produk. *Unit cost* yang baik adalah biaya yang dikeluarkan lebih kecil dibandingkan dengan harga jual produk.

Dengan latar belakang di atas, maka penulis ingin mengangkat judul “Perhitungan *Unit Cost* pada Djaya Roasters Yogyakarta” sebagai judul pada tugas akhir skripsi sekaligus untuk membantu perusahaan dalam menghitung biaya per unit secara tepat dan akurat supaya perusahaan dapat menerapkan manfaat dari perhitungan biaya per unit untuk berbagai keputusan manajerial pada perusahaan.

1.2. Rumusan Masalah

Sesuai latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang diangkat adalah berapakah besarnya *unit cost* (1kg) dari kelima produk *espresso roasted beans* pada Djaya Roasters?

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

1. Penelitian menggunakan data periode bulan Januari 2022 sampai Juni 2022 sebagai acuan dalam penentuan estimasi biaya yang akan terjadi pada Juli 2022 sampai Desember 2022.
2. Penelitian dilakukan pada lima produk Djaya Roasters dengan kuantitas terjual paling tinggi pada periode Januari 2022 sampai Juni 2022 dengan kategori *espresso beans*, yaitu:

Tabel 1.1.

Produk dengan Kuantitas Jual Tertinggi dalam Januari - Juni 2022 pada Djaya Roasters

Produk	Kuantitas (kg)
28 Blend	1.450
Fine Robusta	105,5
50:50 Arabika Robusta	86
75:25 Arabika Robusta	76
100% Arabika	66

3. Satuan unit yang dipakai adalah per 1 kilogram (kg).

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah peneliti ingin menganalisa dan memperhitungkan lebih lanjut mengenai *unit cost* (1kg) pada produk Djaya Roasters menurut akuntansi biaya.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Penelitian skripsi ini diharapkan dapat membantu perusahaan untuk lebih memberikan perhatian khusus pada informasi biaya. Selain itu dapat membantu perusahaan untuk menghitung *unit cost* yang dikeluarkan untuk memproduksi produk pada perusahaan secara akurat sehingga dapat memberikan manfaat untuk perencanaan dan pengendalian laba serta pengambilan keputusan terkait biaya.

2. Bagi Pembaca

Penelitian skripsi ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi para pembaca tentang penerapan dan perhitungan *unit cost* pada perusahaan. Selain itu dapat dijadikan sebagai acuan bagi pembaca yang ingin melakukan penelitian lanjutan mengenai biaya.

3. Bagi Penulis

Penelitian skripsi ini dapat memberikan pengetahuan lebih serta peneliti dapat melakukan praktik langsung mengenai perhitungan *unit cost* di suatu perusahaan.

1.6. Metode Penelitian

1.6.1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Djaya Roasters yang berada pada Jalan Sunan Kalijaga No. 74, Jaban, Sinduharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

1.6.2. Data Penelitian

Data penelitian yang digunakan adalah:

1. Data mengenai biaya-biaya yang terjadi pada bulan Januari 2022 sampai Juni 2022.
2. Kuantitas jual dari kelima produk *espresso roasted beans* yang diteliti.

1.6.3. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data adalah:

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu komunikasi dua arah untuk mendapatkan data dari pihak lain yang berkepentingan (Hartono, 2017). Peneliti memberikan pertanyaan-pertanyaan terkait kepada narasumber yaitu pemilik Djaya Roasters untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

b. Dokumentasi

Peneliti mengumpulkan dokumen pada perusahaan mengenai biaya-biaya yang terjadi di periode Januari 2022 sampai Juni 2022 yang dicatat oleh perusahaan serta data-data lain yang dianggap relevan bagi penelitian ini.

c. Observasi

Menurut Hartono (2017), observasi adalah suatu teknik untuk mendapatkan data primer dengan melakukan pengamatan secara langsung pada obyek penelitian. Peneliti melakukan secara langsung dengan mendatangi kantor Djaya Roasters untuk mengamati situasi dan proses produksi pada Djaya Roasters.

1.6.4. Teknik Analisis

Teknik yang digunakan oleh penulis dalam menganalisis data adalah analisis deskriptif. Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data di penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengklasifikasikan Elemen-Elemen Biaya pada Djaya Roasters.

2. Melakukan Estimasi Biaya-Biaya Bulan Juli – Desember 2022.
3. Melakukan Perhitungan Biaya Satuan (1kg) *Roasted Beans* Pada Kelima Produk Dengan Kuantitas Jual Tertinggi Menurut Akuntansi Biaya Pada Djaya Roasters.

1.7. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : *UNIT COST*

Bab ini berisi tentang pengertian biaya, penggolongan biaya, pengertian *unit cost*, alokasi biaya, dan metode perhitungan *unit cost*.

BAB III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini penulis menuliskan mengenai gambaran umum perusahaan Djaya Roasters Yogyakarta dengan merincikan sejarah perusahaan, lokasi perusahaan, struktur organisasi dan proses produksi yang dilakukan perusahaan.

BAB IV : ANALISIS DATA

Bab ini berisikan tentang pengolahan data secara sistematis dari hasil data yang didapat dari proses pengambilan data sampai memasukkan data-data dalam perhitungan menurut akuntansi biaya.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dari penulisan skripsi yang berisikan kesimpulan dan saran yang ditujukan bagi perusahaan.



